

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan atau organisasi merupakan alat yang dipakai untuk mengkoordinasikan kerja untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan atau bernilai (Jones, 2013). Perusahaan merespon kebutuhan konsumen yang menjadi target pasar mereka, dan akan berhenti atau beralih bidang ketika kebutuhan yang mereka sediakan tidak lagi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pada era globalisasi, persaingan antar perusahaan dibidang yang sama dirasakan semakin tinggi. Perusahaan harus bisa terus mengembangkan diri mengikuti lingkungan yang cepat berubah. Faktor lingkungan makro mengacu pada faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan suatu perusahaan; ia adalah pola dari semua kondisi dan pengaruh eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan perusahaan (Mintzberg and Quinn, 1992). Yang paling penting diantaranya adalah lingkungan ekonomi, politik dan hukum, serta lingkungan teknologi. Di lain pihak, faktor lingkungan mikro berhubungan dengan berbagai karakteristik masing-masing sektor industri seperti pasar dan struktur industri, persaingan, dan lain-lain (Kusumadmo, 2013).

Keberlangsungan perusahaan menjadi penting disamping mengejar keuntungan saja. Menghadapi hal-hal tersebut, perusahaan harus bisa mempersiapkan strategi terbaik untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Strategi yang akan dibuat selalu dimulai dengan

menganalisa kondisi lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi (Kim dan Mauborgne, 2009).

Manajemen strategi merupakan kumpulan keputusan dan tindakan yang mengarahkan kinerja jangka panjang dari perusahaan, dipakai untuk menentukan strategi-strategi apa saja yang akan digunakan pada suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya (Wheelen dan Hunger, 2012). Dengan adanya manajemen strategi perusahaan bisa lebih jelas mengarahkan kerjanya untuk mencapai visi perusahaan, lebih fokus pada strategi yang penting, dan dapat cepat memahami adanya perubahan lingkungan.

Formulasi strategi adalah perkembangan rencana jangka panjang untuk keefektifan manajemen peluang dan ancaman dari lingkungan, dalam cakupan kekuatan dan kelemahan perusahaan (SWOT). Termasuk penentuan misi perusahaan, tujuan spesifik, pengembangan strategi, dan penentuan kebijakan peraturan.

PT. PL adalah sebuah perusahaan distribusi yang berdiri sejak 30 tahun yang lalu. Merupakan anak perusahaan dari sebuah grup perusahaan yang sudah terdaftar di bursa saham Indonesia. PT. PLJ merupakan cabang paling baru dari 7 cabang yang dimiliki grup tersebut, sehingga masih perlu mempersiapkan diri untuk bersaing dengan perusahaan sejenis yang lebih dahulu ada. Pada PT. PLJ belum ada perumusan strategi yang jelas, yang mana bisa dijadikan acuan karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu studi kasus pada PT. PLJ akan mencoba memformulasikan strategi yang dirumuskan dari pengamatan lingkungan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perumusan Strategi Bisnis PT. PLJ?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya kemungkinan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah supaya penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun batasan yang digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian pada industri distribusi produk pangan.
2. Area riset manajemen strategik dan organisasi (perusahaan).
3. Perusahaan PT. PLJ.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil audit dan perumusan strategi bisnis perusahaan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yang peduli dan yang berkepentingan dengan PT. PLJ, baik bagi perusahaan dan peneliti. Manfaat yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan perusahaan.

2. Bagi penulis, bertujuan untuk memperluas wawasan berpikir dan menambah pengetahuan mengenai penerapan teori yang didapatkan pada perkuliahan dan penerapannya serta prasyarat kelulusan pasca sarjana.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan pemikiran dan penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang tertarik pada permasalahan dibidang manajemen strategik khususnya hubungan antara strategi, struktur dan kinerja perusahaan.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Bab I, yaitu pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
2. Bab II, berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan dasar teoritis yang digunakan berhubungan dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.
3. Bab III, pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
4. Bab IV, berisi tentang uraian profil perusahaan secara umum yang meliputi sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dan lain-lain yang berhubungan dengan perusahaan.

5. Bab V, berisi uraian analisa dan pembahasan atas Bab III berdasarkan teori pada Bab II.
6. Bab VI, berisi kesimpulan yang diambil dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut.

